

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi pada zaman sekarang ini semakin maju dan kompleks sehingga berimbas pada semua bidang kehidupan, tidak terkecuali pertumbuhan penduduk. Sejalan dengan hal ini akan memacu peningkatan aktivitas penduduk. Dengan demikian keberadaan sarana dan prasarana yang mendukung aktivitas ini akan menjadi sebuah kebutuhan

Lalu lintas terdiri dari berbagai aspek yang saling berkaitan. Lalu lintas yang baik adalah yang mampu mewujudkan arus yang lancar, kecepatan yang cukup, aman, nyaman dan ekonomis. Lalu lintas juga tidak terlepas dari adanya kendaraan yang berjalan atau berhenti. Untuk kendaraan-kendaraan yang berhenti atau parkir, dapat menimbulkan suatu masalah yang sangat penting. Kendaraan yang tidak bergerak atau parkir akan memerlukan ruang walaupun sebagian besar kendaraan diparkir pada tempat pribadi namun selebihnya diparkir ditempat-tempat diluar parkir pribadi.

Tempat parkir merupakan salah satu unsur sarana yang tidak dapat dipisahkan dari sistem transportasi jalan raya secara keseluruhan. Dengan meningkatnya jumlah penduduk akan menyebabkan meningkatnya kebutuhan melakukan berbagai macam kegiatan, dengan melakukan kegiatan bepergian menggunakan kendaraan pribadi sehingga secara tidak langsung diperlukan tempat atau kapasitas parkir yang memadai dan mencukupi.

Kabupaten Ngada memiliki sebuah rumah sakit umum yaitu Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Bajawa. Rumah sakit merupakan fasilitas umum yang keberadaanya sangat diperlukan oleh masyarakat. Keberadaan RSUD Bajawa Nusa Tenggara Timur yang beralamat di Jalan Diponegoro No.5, Trikora, Bajawa 86453

ini merupakan rumah sakit umum yang mejadi rujukan pertama masyarakat di daerah Kabupaten Ngada.

Seiring meningkatnya kesadaran masyarakat dalam kesehatan sehingga pengunjung rumah sakit umum Bajawa Meningkat,karena itu untuk memenuhi perannya RSUD Bajawa Nusa Tenggara Timur perlu ditunjang dengan fasilitas dan pelayanan yang memadai.Khusus untuk tempat parkir,pihak rumah sakit telah menyediakan lahan 589,18 m².

Bangkitan dari pusat-pusat kegiatan tidak tertampung oleh fasilitas parkir di luar badan jalan yang tersedia, sehingga meluap ke badan jalan. Luapan parkir di badan jalan akan mengakibatkan gangguan kelancaran arus lalu lintas. Keluar masuknya kendaraan akan mengganggu arus lalu lintas pada ruas jalan yang badan jalannya sebagai tempat parkir sehingga antrian panjang kendaraan inilah menimbulkan kemacetan. Meningkatnya jumlah kendaraan di bajawa Kabupaten Ngada menjadi permasalahan karena pihak rumah sakit belum mampu menyediakan fasilitas parkir kendaraan,volume kendaraan yang masuk relatif tinggi,lokasi rumah sakit yang berdekatan dengan rumah warga yang sudah padat penduduk dan juga dekat sekolah ditambah lagi akses masuk ke lokasi parkir Rumah Sakit hanya cukup untuk satu kendaraan roda 4 sehingga sering terjadi kemacetan dan penumpukan kendaraan.Ditambah pihak rumah sakit RSUD Bajawa tidak menyediakan parkir khusus untuk para medis,karyawan dan pengunjung hal ini menyebabkan kendaraan setiap jamnya bertambah.

Kebijakan mengenai larangan parkir di badan jalan dimuat dalam Undang-undang No.22/2009 tentang Lalu-lintas Jalan yang melarang penggunaan badan jalan dan trotoar, antara lain, sebagai tempat parkir. Sebelumnya juga sudah ada aturan Undang-undang No.38 Tahun 2004 serta Peraturan Pemerintah No.34 Tahun 2006 tentang Jalan, yang tidak membenarkan penggunaan badan jalan maupun trotoar sebagai lahan parkir.

Parkir yang sangat mengganggu kelancaran lalu lintas adalah parkir yang berada pada badan jalan (On Street Parking),yang seharusnya digunakan untuk lalu lintas tersita untuk parkir.Dengan pertimbangan ini maka Rumah Sakit Umum Bajawa harus memperluas lagi ruang parkir di RSUD Bajawa Nusa Tenggara Timur ini,karena dari aspek keselamatan dan kelancaran arus lalu lintas yaitu keselamatan

pengguna parkir dari arus lalu lintas yang bisa menyebabkan terjadi kecelakaan ataupun tindakan kejahatan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis merasa tertarik untuk melakukan analisis mengenai kebutuhan dan karakteristik parkir kendaraan yang meliputi akumulasi parkir, volume parkir, durasi parkir, dan indeks parkir untuk mengetahui ketersediaan ruang parkir pada RSUD Bajawa Nusa Tenggara Timur. Adapun penelitian ini guna penyelesaian penulisan tugas akhir dengan judul : **ANALISIS KARAKTERISTIK DAN KEBUTUHAN PARKIR DI RSUD BAJAWA NUSA TENGGARA TIMUR**

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana karakteristik parkir kendaraan yang meliputi Volume Parkir, Lama Waktu Parkir, Pergantin parkir Kendraan, kapasitas kendaraan, Indeks parkir pada RSUD Bajawa Nusa Tenggara Timur?
2. Berapa kebutuhan Ruang parkir di RSUD Bajawa Nusa Tenggara Timur?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan-batasan dalam pelaksanaan penelitian ini sehingga penelitian ini fokus dan tidak melebar, batasan-batasan tersebut antara lain:

1. Penelitian terpusat pada daerah parkir RSUD Bajawa Nusa Tenggara Timur
2. Objek penelitian hanya mencakup kendaraan roda empat dan kendaraan roda dua.
3. Pengamatan dilakukan selama tujuh hari (senin, selasa, rabu, kamis, jumat, sabtu, dan minggu) yaitu antara pukul 06.00-16.00 (Jam puncak 07.00-16.00).
4. Metode survei yang digunakan dengan mencatat Plat kendaraan yang masuk maupun keluar tempat parkir
5. Karakteristik parkir yang ditinjau meliputi Volume Parkir, Lama Waktu Parkir, Pergantin parkir Kendraan, kapasitas kendaraan, Indeks parkir.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui karakteristik parkir yang terdapat di RSUD Bajawa Nusa Tenggara Timur meliputi Volume Parkir, Lama Waktu Parkir, Pergantin parkir Kendraan, kapasitas kendaraan, Indeks parkir
2. Untuk menganalisis kebutuhan ruang parkir pada RSUD Bajawa Nusa Tenggara Timur

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagi penulis untuk menambah wawasan dan dapat dijadikan sebagai tambahan referensi dibidang transportasi terutama transportasi dan teknik lalu lintas dalam hal ini adalah perihal perpajakan
2. Bagi Instansi penulisan ini dapat dijadikan sebagai sedikit bahan masukan bagi Instansi setempat dalam mengambil kebijakan di masa yang akan datang terhadap masalah-masalah yang berkaitan karakteristik dan kebutuhan parkir di RSUD Bajawa Nusa Tenggara Timur.
3. Bagi Mahasiswa penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan menyusun Tugas Akhir serta dapat dipergunakan dan bermanfaat sebagai data dokumentasi perpustakaan dan juga Sebagai referensi atau pertimbangan bagi pembaca untuk memprediksi jumlah kendaraan yang akan ditampung pada suatu area parkir.

1.6 Lokasi Studi

Daerah yang dijadikan lokasi studi adalah RSUD Bajawa Jl. Diponegoro No.5, Trikora, Bajawa, Kabupaten Ngada, Nusa Tenggara Tim., Indonesia

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini di bagi menjadi beberapa hal atau pokok bahasan, kemudian di uraikan secara terperinci. Adapun hal-hal yang akan di uraikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan studi, manfaat studi, dan daerah lokasi studi.

BAB II Tinjauan Pustaka

Menjelaskan tentang landasan teori dan rumus-rumus yang digunakan dalam melakukan penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini menerangkan mengenai data-data,metode,Formulasi,langkah-langkah dan cara melakukan penelitian (Metode yang dipakai adalah metode

survei plat nomor kendaraan).Alat yang digunaka dalam melakukan survei (Form,jam,Kamera dan alat tulis).

BAB IV Analisa Data Penelitian

Bab ini berisi tentang cara melakukan pengolahan data,perhitungan, dan hasil pembahasan

BAB V Kesimpulan Dan Saran

Pada bab ini menyimpulkan hasil yang diperoleh dari bab-bab sebelumnya dan memberikan masukan bagi peneliti.